

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan adanya inovasi, otomatisasi, supercomputer, artificial intelligence dan fleksibilitas pola kerja yang telah membawa perubahan ekonomi yang dapat berbasis digital. Penerapan K3 pada revolusi industry 4.0 masih menghadapi banyak tantangan Terlebih lagi pada perusahaan - perusahaan khusus yang lebih berbahaya. solusi salah satunya dengan mempersiapkan tenaga kerja Indonesia dalam menghadapi digitalisasi. Perubahan tersebut akan menimbulkan hilangnya beberapa jenis pekerjaan dan memunculkan jenis-jenis pekerjaan baru dengan memperhatikan kualitas sumber daya manusia dan kinerja pegawai melalui pendekatan digital dan IT. (Ida Fauziyah,2020)

Suatu penilaian kinerja sumber daya manusia di sektor konstruksi salah satunya dapat diukur dan juga dapat dilihat dari hasil kerjanya secara kualitasnya dan kuantitasnya dalam bentuk fisik hasil pembangunannya. Selain itu juga dapat berdampak pada citra perusahaan atau organisasi itu sendiri dan kepuasan kerja sangat diperlukan dan diharapkan akan dapat bekerja pada kapasitas yang penuh, sehingga akan meningkatkan suatu yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Sebaliknya jika karyawan tidak merasa puas dalam kerjanya maka akan terjadi kondisi penurunan kinerja mereka sendiri. (Sunyoto (2012:41) dalam (Haerani, 2014)).

PT. Prayoga Mandiri Sukses adalah perusahaan produksi dan konstruksi bahan bangunan yang akan diteliti dan bertempat di cileungsi,bogor. perusahaan ini selain memiliki kantor, perusahaan ini memiliki kegiatan yang berada diluar lapangan, seperti produksi panel dinding,pintu dan baja ringan yang digunakan untuk pembangunan rumah biasa,rumah *pre-fabricated* dan gedung di indonesia, serta mesin dan peralatan yang digunakan kemungkinan besar dapat menyebabkan kecelakaan bagi pekerja apabila tidak digunakan secara tepat.

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) seperti adanya kecelakaan kerja dan yang bertanggung jawab adalah semua pihak yaitu pengusaha, tenaga kerja dan masyarakat yang ada dilingkungan perusahaan. (Widodo (2015:234) dalam (Atika, 2019)). Perundang-undangan tentang Keselamatan Kesehatan Kerja dan Kecelakaan Kerja adalah Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No.: Kep. 174/men/1986. no.: 104/kpts/1986 tentang keselamatan dan kesehatan kerja pada tempat kegiatan konstruksi dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja R.I. No. per.03/men/1998 tentang tata cara pelaporan dan pemeriksaan kecelakaan dan UU RI No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

Menurut (SE., MM. & Simbolon, 2017) “Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok”. Dan Menurut (Aria et al., 2015) Kepuasan kerja merupakan keadaan emosional yang menyenangkan dengan nama para karyawan memandang pekerjaan mereka.

PT. Prayoga Mandiri Sukses akhir-akhir ini mengalami sedikit penurunan kinerja pada karyawannya. Berikut ini adalah data kinerja :

Tabel 1.1 Data Kinerja Karyawan Pada PT. Prayoga Mandiri Sukses

NO.	Rata – Rata Total Evaluasi Kinerja Karyawan			
	Bagian	Tahun		
		2019	2018	2017
1	Produksi & Pabrikasi	70,76	77,53	83,07
2	Engineering Project	428,61	435,11	438,16
3	Accounting & Purchasing	422,5	420	425
4	Security	429,37	418,12	406,87
5	Umum & Driver	420,63	425,27	428,45
6	HRD	445	440	452,5
7	Maintenance	80	70	50
8	Leader & Officer	81,37	87,37	86,12
9	Sipil	452,5	443,5	440
10	Management	455	460,5	487,5

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut, dapat menunjukkan bahwa pada PT. Prayoga Mandiri Sukses ini mengalami sedikit penurunan dalam kinerja karyawannya. Karena dalam perusahaan ini memiliki nilai yang sudah ditargetkan untuk mencapai kinerja yang maksimal yaitu dengan nilai 100 sampai 600. Dengan adanya penurunan kinerja yang tidak stabil ini, maka masih perlu dilakukan peningkatan kinerja dengan sungguh-sungguh agar tidak menghambat pekerjaan yang lain.

PT. Prayoga Mandiri Sukses ini mengalami penurunan kinerja dikarenakan adanya beberapa faktor. Antara lain adalah adanya kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan tersebut.

Berikut ini adalah Data Kecelakaan kerja PT. Prayoga Mandiri Sukses :

Tabel 1.2 Kecelakaan Kerja PT. Prayoga Mandiri Sukses

No.	Jenis Kecelakaan Kerja	Tahun
1	Hilang Fokus Saat Bekerja Tertimpa Objek yang sedang dikerjakan	2017
2	Mengerjakan pekerjaan yang bukan pekerjaannya Hilang Fokus Saat Bekerja Tergelincir atau Terjatuh	2018
3	Hilang Fokus Saat Bekerja Mengerjakan pekerjaan yang bukan pekerjaannya	2019

Sumber : Data Perusahaan,2020

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, dapat menunjukkan bahwa kecelakaan kerja yang terjadi pada perusahaan ini karena disetiap tahunnya selalu ada kecelakaan kerja yang disebabkan oleh pekerja itu sendiri, kurang hati – hati, tidak fokus dalam bekerja, pekerja yang tidak mematuhi SOP (Standard Operational Procedure) dan pada waktu melaksanakan pekerjaan tidak disiplin dalam hal penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) dan dapat menurunkan kinerja para karyawan.

Berkaitan dengan adanya kecelakaan kerja pada PT. Prayoga Mandiri Sukses ini,ada juga lingkungan kerja yang kurang tepatdan masih perlu diperbaiki oleh perusahaan ini antara lain penempatan aliran listrik atau saklar yang diletakkan di dasar lantai tengah kantor yang bisa membuat orang tersandung dan mungkin bisa terluka serta kabel-kabel yang disusun secara tidak teratur dalam penyusunannya. Maka, perusahaan tersebut harus mendapatkan perhatian lebih mengenai masalah tersebut.

Selain permasalahan yang sudah disebutkan diatas, dengan adanya lingkungan kerja yang kurang baik hanya tentunya akan memberikan dampak negatif terhadap para karyawan yang akhirnya dapat menurunkan semangat kerja, gairah kerja, dan kepuasan kerja yang akhirnya dapat menurunkan kinerja karyawan. Munculnya suatu ketidakpuasan kerja yang di rasakan oleh para karyawan dari perusahaan ini yaitu masih adanya karyawan yang digaji dibawah upah minimum regional (UMR) perusahaan yang tidak terlalu menunjang dalam pekerjaan karyawannya.

Dari penjelasan tersebut, pentingnya penelitian ini adalah untuk memberikan penulis tentang pengalaman baru, ide baru dan informasi baru jika penulis melaksanakan suatu pekerjaan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Perantara Pada PT. Prayoga Mandiri Sukses Cileungsi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Maka penulis menyajikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Prayoga mandiri Sukses?
2. Apakah terdapat pengaruh antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Prayoga mandiri Sukses?
3. Apakah terdapat pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja pada PT. Prayoga mandiri Sukses?
4. Apakah terdapat pengaruh antara lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pada PT. Prayoga Mandiri Sukses?
5. Apakah terdapat pengaruh antara kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Prayoga Mandiri Sukses?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan masalah diatas, Maka tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Prayoga Mandiri Sukses
2. Untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Prayoga Mandiri Sukses
3. Untuk mengetahui pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja pada PT. Prayoga Mandiri Sukses
4. Untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pada PT. Prayoga Mandiri Sukses
5. Untuk mengetahui pengaruh antara kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Prayoga Mandiri Sukses

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Penulis

Penelitian ini untuk menambah wawasan tentang keadaan yang sebenarnya dalam suatu perusahaan dan harapannya dapat di terapkan serta di aplikasikan didalam kehidupan nyata.

1.4.2. Bagi Perusahaan PT. Prayoga Mandiri Sukses

Penelitian ini dapat digunakan sebagai beban pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan berbagai faktor yang sangat berpengaruh dan kemudian dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

1.4.3. Bagi Pihak Umum

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dokumen ilmiah pada permasalahan yang sama atau sebagai sumbangan referensi, dan lain-lain.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini agar tidak keluar batas yaitu masalah keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan kerja dengan kepuasan kerja sebagai variabel perantara terhadap kinerja karyawan pada PT. Prayoga Mandiri Sukses di cileungsi mulai dari awal maret sampai akhir juni 2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang tersusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta batasan masalah dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang landasan teori yang mencakup teori keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan kerja dengan kepuasan kerja sebagai variabel perantara, kinerja karyawan, kerangka pemikiran, dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang profil organisasi atau perusahaan, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang penutup yang mengemukakan kesimpulan penelitian sesuai dengan hasil yang ditemukan dari pembahasan serta saran yang diharapkan berguna bagi perusahaan atau pihak-pihak terkait dan pembaca serta implikasi manajerial.